



Warta Gereja

EDISI 06 - 8 FEBRUARI 2026

AYAT PENGAKUAN

Yesaya 43:1

Tetapi sekarang, beginilah firman TUHAN yang menciptakan engkau, hai Yakub, yang membentuk engkau, hai Israel: "Janganlah takut, sebab Aku telah menebus engkau, Aku telah memanggil engkau dengan namamu, engkau ini kepunyaan-Ku.

Pengakuan:

Aku ada karena Tuhan. Tuhan membentuk hidupku untuk menjadi indah dan serupa dengan-Nya. Tuhan mengenalku dan mengasihiku.

Aku mau hidup menghormati Tuhan dan sesama.

Aku mau hidup dengan tujuan Illahi. Aku ini milik Tuhan.

Amin.

THE YEAR OF REVIVAL

MENGHORMATI TUHAN DAN SESAMA

1. **PUJIAN PENYEMBAHAN (10 menit)**
2. **KESAKSIAN (10 menit)**
3. **PERTUMBUHAN (30-40 menit)**

Bacaan: Matius 22:15-22

Kemudian pergilah orang-orang Farisi; mereka berunding bagaimana mereka dapat menjerat Yesus dengan suatu pertanyaan. Mereka menyuruh murid-murid mereka bersama-sama orang-orang Herodian bertanya kepada-Nya: "Guru, kami tahu, Engkau adalah seorang yang jujur dan dengan jujur mengajar jalan Allah dan Engkau tidak takut kepada siapapun juga, sebab Engkau tidak mencari muka. Katakanlah kepada kami pendapat-Mu: Apakah diperbolehkan membayar pajak kepada Kaisar atau tidak?" Tetapi Yesus mengetahui kejahatan hati mereka itu lalu berkata: "Mengapa kamu mencobai Aku, hai orang-orang munafik? Tunjukkanlah kepada-Ku mata uang untuk pajak itu." Mereka membawa suatu dinar kepada-Nya. Maka Ia bertanya kepada mereka: "Gambar dan tulisan siapakah ini?" Jawab mereka: "Gambar dan tulisan Kaisar." Lalu kata Yesus kepada mereka: "Berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah." Mendengar itu heranlah mereka dan meninggalkan Yesus lalu pergi.

Ada ungkapan yang menyatakan bahwa kekristenan bukan sekadar religi, melainkan menekankan kepada relasi. Kekristenan diajarkan Yesus dengan menjaga keseimbangan sikap hormat:

1. KEPADA MANUSIA → MEMBAYAR KEWAJIBAN

Tidak ada manusia yang dapat hidup sendiri, semuanya saling membutuhkan satu dengan yang lain. Kepada orang lain, kita perlu memberikan sikap hormat. Bentuk hormat kita dapat ditujukan kepada:

A. PEMERINTAH.

Beberapa bagian di dalam Alkitab menyatakan tentang sikap kita yang seharusnya kepada pemerintah (Roma 13:1-4, 1 Timotius 2:1-2).

B. ORANG TUA.

Sikap hormat kita terhadap orang tua akan berpengaruh kepada keadaan kita di bumi ini (Keluaran 20:12, Efesus 6:1-3).

C. PEMIMPIN ROHANI (otoritas).

Orang-orang yang memberikan pimpinan dan ajaran secara rohani, layak dihormati (1 Timotius 5:17, Ibrani 13:17, 1 Tesalonika 5:12-13). Roma 12:10 menandakan bahwa kita harus saling mengasihi kepada sesama dan mendahului untuk memberi hormat.

- Mengapa kita perlu saling menghormati sesama?
- Bagaimana Anda mempraktikkan sikap hormat terhadap pemerintah, orang tua, dan pemimpin rohani?
- Biasanya, hal apakah yang menghambat Anda menunjukkan sikap hormat terhadap pemerintah, orang tua atau otoritas lain di dalam hidup Anda? Bagaimana Anda mengatasi hambatan tersebut?

2. KEPADA ALLAH → MENUNJUKKAN KEJUJURAN

Sebagaimana diteladankan Yesus, kita harus membangun kejujuran di hadapan Allah. Sikap inilah yang harus kita tunjukkan bagi-Nya. Selain jujur, sikap hormat kepada Allah juga kita berikan. Kita menghormati-Nya dengan:

A. HIDUP BENAR.

Caranya adalah dengan memelihara hidup adil, setia dan rendah hati (Mikha 6:8).

B. MELAYANI.

Melayani Allah adalah hal yang dicontohkan oleh Yesus Kristus ketika Ia datang ke dunia ini sebagai manusia (Matius 20:28). Contoh lain: pelayanan yang dilakukan jemaat Tesalonika (1 Tesalonika 1:9).

C. PERSEMBAHAN. Wujud lain dari sikap hormat kepada Allah adalah dengan memberikan persembahan diri/hidup

(Roma 12:1-2), juga persembahan harta milik dengan kerelaan (2 Korintus 9:7).

- Mengapa perlu untuk membangun sikap hormat kepada Tuhan?
- Bagaimana Anda mempraktikkan sikap hormat kepada Tuhan dengan hidup benar, melayani, dan memberi persembahan hidup kepada Tuhan?
- Dari poin-poin di atas, bagian manakah yang masih menjadi perjuangan terberat Anda? Bagaimana Anda mengatasinya?

4. DISKUSI dan KUBU DOA (20 menit).

Diskusikan :

BAGAIMANA MEMBAWA JIWA BARU DI DALAM KOMSEL?

Pokok doa utama:

MINTA JIWA-JIWA DIKIRIMKAN KE KOMSEL KITA.

Selanjutnya silakan mendoakan pokok-pokok doa seperti yang Roh Kudus letakkan di hati masing-masing pendoa. Contoh pokok-pokok doa: penjangkauan kepada mereka yang terhilang dalam dosa, pertobatan jiwa-jiwa, perubahan hidup bagi anggota komsel, pemulihan ekonomi, pemulihan keluarga, seluruh pemimpin gereja (termasuk bapak Gembala dan keluarga), seluruh pemimpin bangsa dan negara.

5. AYAT PENGAKUAN & HIKMAT KEHIDUPAN. (5 menit)

Bacalah ayat pengakuan beberapa kali dan setiap hari dalam hidup Anda. Bacalah dan ingatlah HIKMAT MINGGU INI:

"DALAM SETIAP KETAATAN KEPADA TUHAN

AKAN MEMBUAHKAN KASIH KEPADA SESAMA."



The Year of Revival